

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang subur dengan kekayaan alamnya yang melimpah, namun sebagian besar rakyatnya tergolong miskin. (Badan Pusat Statistik, 2021) melaporkan jumlah penduduk miskin pada bulan September 2020 mencapai 27,55 juta orang. Upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia telah dilakukan sejak awal kemerdekaan dan terus berlanjut sampai sekarang. Hampir semua departemen pemerintah mempunyai program penanggulangan kemiskinan.

Salah satu solusi penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah adalah Bantuan Sosial (Bansos). Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang atau sembako dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, dan atau masyarakat yang bersifat selektif. Tujuan pemberian bantuan sosial ini (Firmansyah, 2020) agar dapat membantu mengurangi beban pengeluaran, dan dapat memutus mata rantai kemiskinan.

Namun pada kenyataannya masih terdapat masalah pada saat pemberian bantuan sosial. Salah satunya adalah pemberian bantuan sosial yang tidak tepat sasaran. Jika pemberian bantuan sosial ini tidak tepat sasaran maka akan berakibat terhadap kesenjangan sosial dan memicu konflik di masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan pihak pemerintah dan atau pihak penyeleksi bansos untuk memutuskan siapa saja yang berhak atas pemberian bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pemberian bantuan sosial adalah metode TOPSIS. Metode TOPSIS adalah (Syafnidawaty, 2020) metode yang menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai solusi ideal positif yang didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut dan solusi ideal negatif

terdiri dari seluruh nilai terendah yang dicapai untuk setiap atribut.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Musa, Mukhlisulfatih Latief dan Rofiana H Dai (Musa, Latief and Dai, 2021) Universitas Negeri Gorontalo yang berjudul “Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Sosial Menggunakan Metode Fuzzy AHP”. Menyatakan bahwa dengan adanya penerapan Fuzzy AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan di Pemerintah Desa Molombulahe sebagai penyelenggara dan pengguna sistem dalam proses seleksi penerimaan calon penerima bansos. Hal ini dikarenakan sistem informasi yang dibangun memfasilitasi dalam proses seleksi penerima BANSOS yang dilakukan langsung oleh sistem dengan prosedur kerja mengikuti tahapan dalam metode Fuzzy AHP. Sehingga menghindari terhadap adanya kecurangan dalam hal kelulusan calon penerima bansos.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Enok Tuti Alawiah dan Dwi Andini Putri (Alawiah and Putri, 2021) Universitas Bina Sarana Informatika yang berjudul “Implementasi Metode TOPSIS pada Penerima Bantuan Sosial Akibat Covid 19 di Desa Kotabatu Ciomas Bogor”. Menyatakan bahwa penyaluran dana bantuan sosial diperlukan keputusan yang tepat terhadap warga yang sesuai dengan kriteria penilaian yang dianjurkan oleh pemerintah. Metode TOPSIS dapat digunakan oleh pemerintahan setempat untuk membuat kebijakan dalam pemberian bantuan terhadap masyarakat yang berada di Desa Kotabatu Ciomas Kabupaten Bogor. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pemberian bantuan dapat memprioritaskan masyarakat yang kehilangan pekerjaan agar mendapatkan bantuan akibat pandemi Covid 19 serta penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintahan setempat memberikan keputusan yang tepat.

Adapun penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Ibu Dosen Sri Nurhayati dan Riani Lubis (Nurhayati and Lubis, 2021) Universitas Komputer Indonesia yang berjudul “*E-Monitoring The Vulnerability Of Malnutrition Of Children Using The TOPSIS Method*”. Menyatakan bahwa metode TOPSIS dengan menggunakan model pemantauan *e-monitoring* dapat memantau kerentanan gizi buruk pada anak yang menyebabkan kerentanan malnutrisi dan dapat segera diatasi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis bertujuan untuk melakukan

penelitian terhadap sistem pendukung pengambilan keputusan yang berjudul “Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pemberian Bantuan Sosial Menggunakan Metode TOPSIS Berbasis Web”. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah penggunaan website sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan yang dapat membantu menyeleksi penerima bantuan sosial berdasarkan perhitungan kriteria yang telah ditetapkan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Adapun Maksud dan Tujuan Dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Maksud**

Merancang suatu sistem pendukung pengambilan keputusan yang dapat membantu menyeleksi penerima bantuan sosial sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan metode Topsis berbasis web.

### **Tujuan**

1. Sistem dapat menyeleksi penerima bantuan sosial sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan metode TOPSIS.
2. Merancang sistem aplikasi berbasis web untuk sistem pendukung pengambilan keputusan penerima bantuan sosial.
3. Membantu pihak pemerintah dan atau pihak penyeleksi bansos dalam menyeleksi bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana menerapkan sistem pendukung pengambilan keputusan pemberian bantuan sosial dengan metode TOPSIS.
2. Bagaimana perancangan sistem aplikasi berbasis web untuk sistem pendukung pengambilan keputusan penerima bantuan sosial.
3. Bagaimana cara membantu pihak pemerintah dan atau pihak penyeleksi bansos dalam menyeleksi bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya pengertian pada pembatasan masalah sehingga permasalahan tidak melebar. Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Metode sistem pendukung pengambilan keputusan yang akan digunakan adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).
2. Data yang digunakan berasal dari data masyarakat Kelurahan Husein Sastranegara.
3. Kriteria penilaian pengambilan keputusan dalam pemberian bantuan sosial berdasarkan syarat yang telah ditetapkan.
4. Perancangan sistem pendukung pengambilan keputusan menggunakan aplikasi berbasis web.
5. Keluaran (Output) dari sistem yang dirancang adalah:
  - a. Hasil pengolahan data masyarakat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
  - b. Perhitungan nilai preferensi.
  - c. Hasil seleksi usulan penerimaan bantuan sosial.
6. Model data pada pembangunan sistem ini menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).
7. Bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan PHP

#### **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta, karakteristik populasi tertentu dan informasi dalam situasi yang dilakukan dalam penelitian secara sistematis.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan sebuah proses mengidentifikasi masalah pada seleksi penerima bansos. Dalam tahap ini akan menghasilkan

beberapa fungsi yang diperlukan dalam sistem yang akan dibuat

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk membantu dalam pembuatan sistem. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab dengan pihak penyeleksi bantuan sosial di daerah setempat yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk membangun sistem.

### b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari dan memahami teori-teori yang digunakan, yaitu dengan mencari faktor perhitungan sistematis yang akan digunakan pada sistem pendukung pengambilan keputusan dengan metode TOPSIS. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji beberapa jurnal dan juga sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Analisis dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini penulis membuat rencana mekanisme program yang meliputi bentuk input dan output yang merupakan gambaran tentang data yang diproses dan informasi yang dihasilkan. Tujuannya agar program yang disusun dapat terarah dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

## 4. Implementasi

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan dan implementasi terhadap sistem yang telah dibuat. Lalu sistem akan menguji dengan perhitungan dan kriteria yang telah ditetapkan dengan beberapa fungsi dan parameter yang tersedia.

## 5. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi bugs atau kesalahan yang mungkin di dalam fungsi, struktur data, atau tampilan antarmuka ketika program dijalankan oleh pengguna sistem. Pengujian dilakukan dengan menggunakan data uji untuk menguji semua elemen program perangkat lunak seperti data internal, pengulangan, logika keputusan dan jalur-jalur logika program pada perangkat lunak yang diuji.

## 6. Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahapan mengukur hasil pengujian yang sudah dilakukan pada sistem yang telah dibuat, dengan melakukan evaluasi pada hasil akhir seberapa baik perangkat lunak tersebut.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul penelitian "Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pemberian Bantuan Sosial Menggunakan Metode TOPSIS Berbasis Web", maksud dan tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan teori Sistem Pendukung Keputusan, Bantuan Sosial, Metode TOPSIS, Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas analisis kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan sistem dan perancangan sistem yang akan dibuat.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini membahas mengenai implementasi dan pengujian sistem serta analisis dari hasil uji sistem

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran agar pengembangan tugas akhir ini dapat menjadi lebih baik.